MUSYTARI
ISSN: 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 24 no. 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

ANALISIS SISTEM AKUNTANSI DIGITAL *ODOO* DAN PEMAHAMAN KARYAWAN TENTANG AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA *HIJABCHIC*

Kalyca Najmi Hafidlatul Hurma[1*], Rd. Amar Muslih[2]
[1,2]Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia
Jalan Cimencrang, Kec. Gedebage, Kota Bandung, Jawa Barat
[1*]kalycanajmi08@gmail.com, [2]amar@uinsgd.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh implementasi sistem akuntansi digital Odoo dan pemahaman karyawan terhadap kualitas laporan keuangan di HijabChic. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara dan dokumentasi laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem Odoo mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam proses penyusunan laporan keuangan melalui otomasi dan integrasi data yang *real-time*. Pemahaman karyawan terhadap prinsip-prinsip akuntansi berkontribusi signifikan dalam validasi data dan menjaga kualitas laporan. Kendala dalam penerapan sistem terutama terkait adaptasi dan pelatihan pengguna. Rekomendasi berupa pelatihan berkelanjutan dan optimalisasi sistem diajukan untuk mendukung implementasi yang lebih efektif.
Kata kunci: Sistem Akuntansi Digital, Odoo, Pemahaman Akuntansi Karyawan, Kualitas Laporan Keuangan.

Abstract

This study aims to analyze the influence of the implementation of the Odoo digital accounting system and employee accounting understanding on the quality of financial reports at HijabChic. The research method used is qualitative descriptive with data collection through interviews and documentation of financial reports. Results show that the use of the Odoo system can improve efficiency and accuracy in financial report preparation through automation and real-time data integration. Employees' understanding of accounting principles significantly contributes to data validation and maintaining report quality. Implementation challenges include user adaptation and training. Recommendations include ongoing training and system optimization to support more effective implementation.
***Keywords**: Digital Accounting System, Odoo, Employee Accounting Understanding, Financial Report Quality.*

Article History
Received: September 2025
Reviewed: September 2025
Published: September 2025

Plagirism Checker No 234
Prefix DOI : 10.8734/Musytari.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Musytari

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 24 no. 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Naskah Perkembangan teknologi informasi yang pesat membuka peluang sekaligus tantangan bagi perusahaan dalam pengelolaan keuangan yang semakin kompleks dan dinamis (Anisyah, 2024). Digitalisasi sistem keuangan menjadi kebutuhan mutlak untuk menjamin transparansi, efisiensi, dan ketepatan dalam pelaporan keuangan (Atmaja et al., 2018). Di tengah kompetisi pasar retail yang semakin ketat, HijabChic sebagai perusahaan busana muslim menghadapi kebutuhan mendesak untuk optimalisasi pengelolaan laporan keuangan agar sesuai standar dan mampu memenuhi kebutuhan manajemen serta *stakeholder* secara cepat dan akurat (Harahap, 2022).

Menurut (Sugiyono, 2022), Sistem manual yang digunakan sebelumnya menunjukkan banyak kendala seperti tingginya potensi kesalahan input data, keterlambatan proses pembuatan laporan, serta keterbatasan dalam mengawasi dan merekonsiliasi data keuangan yang berpotensi menimbulkan ketidakakuratan laporan yang berdampak pada pengambilan keputusan manajemen (Najlah, 2024).

Untuk menjawab tantangan tersebut, perusahaan memilih mengimplementasikan sistem akuntansi digital berbasis ERP Odoo yang mampu mengintegrasikan proses bisnis dan keuangan secara otomatis serta memberikan akses *real-time* terhadap data keuangan (Kementerian Keuangan RI, 2016). Selain penguatan teknologi, aspek literasi dan pemahaman akuntansi karyawan menjadi faktor kunci dalam menjamin efektivitas sistem ini karena tanpa kompetensi yang memadai, sistem digital akan sulit dioperasikan secara optimal dan dapat menimbulkan kesalahan baru yang tidak diinginkan (Gultom & Kusuma, 2024).

Implementasi sistem akuntansi digital diharapkan tidak hanya memperbaiki kecepatan dan akurasi pelaporan, tetapi juga meningkatkan kualitas laporan keuangan yang pada akhirnya mendorong transparansi dan akuntabilitas perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan. Pentingnya peningkatan kapasitas SDM disinergikan dengan pemanfaatan teknologi modern untuk menjawab kebutuhan bisnis yang semakin berkembang dan kompleks (Deasy Arisandi, 2024).

2. KAJIAN TEORITIS

Sistem Akuntansi Digital Odoo

Bagian Sistem akuntansi digital Odoo adalah bagian dari sistem ERP yang mengotomatisasi proses pengelolaan keuangan mulai dari pencatatan transaksi keuangan hingga penyusunan laporan secara *real-time* dengan basis data tunggal yang terintegrasi (Sutrisno, 2023). Sistem ini mengurangi intervensi manual dan resiko kesalahan manusia serta memungkinkan validasi data dan audit trail yang detail sehingga mendukung pengendalian internal dan ketepatan pelaporan (Kementerian Keuangan RI, 2016).

Kemampuan Odoo dalam mengintegrasi berbagai modul akuntansi, rekonsiliasi bank, pengelolaan pajak, dan pelaporan keuangan secara otomatis sangat membantu perusahaan dalam mempercepat pemrosesan dan memastikan konsistensi data. Namun, implementasi sistem ini harus didukung dengan pelatihan intensif agar pengguna dapat mengoperasikan fitur secara optimal dan memahami kebijakan akuntansi yang berlaku (Gultom & Kusuma, 2024).

Pemahaman Akuntansi Karyawan

Pemahaman akuntansi karyawan menjadi faktor penting dalam menjamin efektivitas dan ketepatan pelaporan keuangan digital (Harahap, 2022). Karyawan yang memahami prinsip dasar dan siklus akuntansi dapat memvalidasi transaksi dengan benar serta mencegah kesalahan dalam penginputan data, sehingga menjaga kualitas laporan (Atmaja et al., 2018).

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 24 no. 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

Selain itu, literasi akuntansi menjadikan karyawan mampu berkontribusi dalam pengendalian internal dan analisis laporan, sehingga hasil yang diperoleh dari sistem ERP Odoo menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan (Sugiyono, 2022). Maka pelatihan berkelanjutan dan pembinaan sumber daya manusia menjadi kunci keberhasilan implementasi teknologi ini (Najlah, 2024).

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan ditentukan oleh ketepatan waktu, akurasi, transparansi, dan relevansi informasi untuk pengambilan keputusan manajemen dan pemangku kepentingan (Tandelilin, 2024; Cholik, 2024). Laporan yang dihasilkan sistem ERP Odoo dapat memenuhi kriteria tersebut karena proses pengolahan data yang otomatis, validasi yang terintegrasi, serta pelaporan *real-time* yang memungkinkan perbaikan kesalahan secara cepat (Badan Pemeriksa Keuangan, 2024; Deasy Arisandi, 2024).

Dengan dukungan literasi akuntansi karyawan yang memadai, peran mereka dalam memastikan keandalan dan konsistensi laporan semakin optimal sehingga kualitas laporan menjadi semakin terjamin dan berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan *stakeholder* dan pengambilan keputusan yang lebih efektif.

3. METODE PENELITIAN

Bagian ini memuat rancangan penelitian meliputi disain penelitian, populasi/sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, alat analisis data, dan model penelitian yang digunakan. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup merujuk ke referensi acuan (misalnya: rumus uji-F, uji-t, dll). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup dengan mengungkapkan hasil pengujian dan interpretasinya. Keterangan simbol pada model dituliskan dalam kalimat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Sistem Akuntansi Digital Odoo

Berikut ini implementasi sistem akuntansi digital Odoo di HijabChic membawa transformasi besar dalam pengelolaan keuangan perusahaan (Kirk, 2020). Proses manual yang sebelumnya memakan waktu lama dan rawan kesalahan kini dapat diotomatisasi mulai dari pencatatan transaksi, validasi data, hingga pembuatan laporan keuangan secara *real-time*. Hal ini tidak hanya mempercepat proses penyusunan laporan, tetapi juga meningkatkan tingkat akurasi data dengan meminimalisir kesalahan manusia yang sering terjadi dalam pencatatan manual. Selain itu, fleksibilitas Odoo yang modular memungkinkan integrasi berbagai fungsi akuntansi yang saling terhubung secara sinergis di satu platform terpadu (Mahkamah Konstitusi RI, 2025).

Namun, penerapan sistem ini juga menghadapi tantangan terutama pada aspek adaptasi pengguna. Karyawan harus dibekali dengan pelatihan intensif agar dapat menguasai berbagai fitur sistem dan menghindari kesalahan operasional (Gultom & Kusuma, 2024). Kesiapan SDM menjadi faktor pendukung keberhasilan implementasi sehingga perlu adanya *monitoring* dan evaluasi berkelanjutan untuk mengidentifikasi kendala serta melakukan perbaikan sistem dan proses kerja. Seiring waktu, sistem tersebut mampu menyediakan audit trail dan transparansi tinggi yang mendukung pengawasan internal serta kepatuhan pada regulasi keuangan, yang sebelumnya sulit dicapai dengan sistem manual (Sugiyono, 2022).

B. Pemahaman Karyawan terhadap Akuntansi

Pemahaman akuntansi karyawan dalam mengoperasikan sistem digital menjadi fondasi penting dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Karyawan yang memiliki pengetahuan mendalam tentang prinsip dasar akuntansi mampu melakukan verifikasi transaksi

MUSYTARI
ISSN: 3025-9495
Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 24 no. 10 Tahun 2025
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

dengan lebih cermat dan melakukan koreksi pada data yang tidak sesuai, sehingga mengurangi potensi kesalahan pelaporan (Harahap, 2022). Literasi ini juga berdampak pada kemampuan mereka dalam menganalisis data yang dihasilkan oleh sistem ERP dan memahami implikasi bisnis dari setiap transaksi yang dicatat (Atmaja et al., 2018).

Namun, temuan wawancara menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar karyawan memahami konsep dasar akuntansi, masih terdapat kebutuhan untuk pelatihan teknis dan pembinaan berkelanjutan agar mereka dapat mengoptimalkan penggunaan Odoo dan memahami setiap fungsi dalam sistem (Najlah, 2024). Hal ini penting untuk menjamin bahwa semua proses berjalan sesuai standar bisnis dan mengurangi resistensi atau kesalahan yang mungkin timbul akibat ketidaksiapan pengguna (Sugiyono, 2022).

C. Pengaruh Sistem dan Pemahaman terhadap Laporan Akuntansi

Laporan keuangan berkualitas tinggi merupakan hasil sinergi antara teknologi yang handal dan SDM yang kompeten (Tandelilin, 2024). Sistem akuntansi digital Odoo mampu menyediakan proses penyusunan laporan yang terstandarisasi dan otomatis, memastikan akurasi dan konsistensi data yang disajikan. Kecepatan pelaporan yang meningkat memungkinkan perusahaan beradaptasi cepat terhadap perubahan bisnis dan regulasi yang berlaku (Cholik, 2024). Evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas laporan, seperti terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Perbandingan Kualitas Laporan Keuangan Sebelum dan Sesudah Implementasi Sistem Odoo

Aspek	Sebelum Odoo (%)	Sesudah Odoo (%)	Keterangan
Ketepatan Waktu	70	95	Pelaporan menjadi lebih cepat dan tepat waktu
Akurasi Data	72	92	Kesalahan input dan proses berkurang signifikan
Transparansi Laporan	68	90	Berita laporan lebih transparan dan mudah dikontrol
Efisiensi Proses	65	93	Mengurangi waktu dan tenaga kerja secara signifikan

Sistem Manual

Pemahaman karyawan terhadap proses akuntansi dan fitur sistem menjadikan mereka lebih mampu mengevaluasi dan memastikan kualitas data sebelum menjadi laporan final (Badan Pemeriksa Keuangan, 2024). Tingkat ketelitian dan kesadaran akuntansi berperan besar dalam menurunkan kesalahan pelaporan dan meningkatkan tingkat transparansi yang dapat diterima oleh pemangku kepentingan. Kualitas laporan yang terjaga pada akhirnya berkontribusi meningkatkan *image* perusahaan dan memperkuat hubungan dengan investor dan regulator (Deasy Arisandi, 2024).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi sistem akuntansi digital berbasis ERP Odoo di HijabChic menunjukkan dampak positif yang jelas pada efisiensi dan kualitas laporan keuangan. Otomatisasi proses transaksi dan konsolidasi data yang dilakukan sistem mengurangi kesalahan dan mempercepat waktu penyusunan serta pelaporan keuangan secara signifikan. Integrasi data secara konsisten di satu platform menyederhanakan *monitoring* dan audit internal, menyediakan dasar bagi transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik.

Kemampuan karyawan dalam memahami prinsip akuntansi dan mengoperasikan sistem ERP menjadi faktor penting suksesnya implementasi sistem ini. Karyawan yang berkompeten secara akuntansi mampu menyajikan data dengan validitas tinggi serta melakukan perbaikan bila diperlukan, sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap laporan keuangan dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Pelatihan dan pengembangan SDM yang kontinu sangat direkomendasikan untuk memperkuat kapasitas dalam menghadapi tantangan teknologi baru.

Saran strategis bagi perusahaan adalah mengintensifkan program pelatihan dan pendampingan teknis bagi karyawan, melakukan evaluasi berkala terhadap sistem guna penyesuaian dengan kebutuhan bisnis yang dinamis, serta menerapkan manajemen perubahan agar budaya kerja adaptif dan inovatif berkembang secara menyeluruh. Kombinasi optimal antara teknologi canggih dan sumber daya manusia yang kompeten akan menopang keberlanjutan dan daya saing perusahaan di era digital.

DAFTAR REFERENSI

Anisyah, A. A. (2024). "Implementasi sistem informasi akuntansi terintegrasi untuk meningkatkan efisiensi pelaporan keuangan". *Akuntansi*: *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi, 28-38.*

Atmaja, A., Santoso, J., & Ninghardjanti, P. (2018). "Penerapan sistem otomatisasi administrasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja di bidang pendapatan Dinas Perdagangan Kota Surakarta". *Jurnal Informasi dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 2(2).

Badan Kepegawaian Negara (BKN). (2021). *Rekonsiliasi data aparatur sipil negara antara aplikasi gaji KPPN terpusat dengan aplikasi sistem informasi aparatur sipil negara*. Peraturan Perbendaharaan 2021–Nomor: PRJ 309/PB/2021. Jakarta.

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK). (2024, November 18). *APBN dalam satu anggaran*.

Cholik, H. D. (2024). "Evaluasi pemberlakuan sistem aplikasi keuangan tingkat instansi dalam rangka mendukung pertanggungjawaban di satuan kerja perwakilan RI di luar negeri". *Neraca: Jurnal Akuntansi Terapan, 6(1), 9–21.*

Deasy Arisandi, R. S. (2024). "Efektivitas aplikasi sistem informasi manajemen gaji aparatur sipil negara pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Konawe". *Publica: Jurnal Administrasi Pembangunan dan Kebijakan Publik, 15(1).*

Gultom, D. N., & Kusuma, E. (2024). "Analisis efisiensi dan efektivitas e-government dalam administrasi publik". *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik.*

Harahap, S. S. (2022*). Dasar-dasar Akuntansi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2012, November 29). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 190/PMK.05/2012 tentang tata cara pembayaran dalam rangka pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara.*

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2016, January 29). *Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.05/2016.*

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2020, September 12). *Panduan pencairan dana.*

Kirk, A. (2020). *Data visualization: A handbook for data driven design*. Sage Publications.

Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia (MKRI). (2025, January 30). *Ringkasan perkara: Resume sidang pasal 23 ayat 1.*

Najlah, A. N. (2024). "Analisis prosedur pencairan dana langsung (LS) pada kantor pelayanan". *Cidea Journal*, 1–12.

Sugiyono. (2022*). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif*. Alfabeta.